

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian merupakan suatu kegiatan yang diawali dengan menentukan judul, merumuskan rumusan masalah, pengumpulann data, pengolahan data, penyajian data, dan analisis data yang dilakukan menggunakan metode ilmiah secara sistematis dan efisien yang hasilnya untuk mengetahui suatu hasil dari permasalahan yang diteliti (Sinambela, 2020). Pada penelitian ini, tentunya membutuhkan metode untuk membantu penelitian tersebut supaya mendapatkan hasil yang sistematis. Metode penelitian secara dasar merupakan suatu cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan manfaat tertentu (Sugiono, 2013)

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah metode penelitian yang menggambarkan suatu masalah yang kemudia hasilnya dapat disimpulkan dengan dengan sistematis dan terukur serta mampu menggambarkan suatu fenomena pada populasi tertentu Kriyanto dalam (Sari et al., 2022). Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif, penulis mencoba untuk mengetahui tentang dampak dari keberadaan bendungan leuwi keris terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Handapherang Keccamatan Cijeungjing Kabaupaten Ciamis.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu berbentuk atribut karakteristik dari orang, objek, atau kegiatan yang ditentukan oleh peneliti yang bertujuan untuk dipelajari sehingga mendapatkan suatu informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Menetapkan variabel penelitian, peneliti dapat memperoleh gambaran mengenai objek yang akan diteliti secara spesifik dan terarah sehingga dalam pelaksanaanya dapat dilakukan dengan tepat.

Variabel dalam penelitian ini:

1. Potensi Bendungan Leuwi Keris di Desa Handapherang Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis dapat dilihat berdasarkan:

- a. Kebutuhan Air Domestik
- b. Irigasi Pertanian
- c. Potensi Energi (PLTA)
- d. Pelaku usaha (pedagang, rumah makan, keramba)
- e. Objek Wisata

2. Pengaruh Bendungan Leuwi Keris terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di Desa Handapherang Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis dapat dilihat berdasarkan:

- a. Pendapatan
- b. Mata pencaharian
- c. Tingkat Pendidikan
- d. Akses Terhadap Pelayanan Dasar (Pendidikan, Kesehatan)

3.3 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah seluruh elemen atau objek yang memiliki karakteristik tertentu yang menjadi subjek dalam penelitian. Populasi mencakup seluruh individu, kelompok, atau hal yang memiliki kriteria tertentu yang relevan dengan masalah penelitian (Djaali, 2020). Populasi wilayah penelitian ini yaitu Desa Handapherang populasi pada penelitian ini yakni Kepala desa 1 Orang, Pengelola Bendungan terdiri dari, Pengelola objek wisata terdiri dari 1 masyarakat di 2 Dusun yang berbatasan langsung bendungan leuwi keris terdiri dari 1.100 jiwa, pelaku usaha ada 40 yang terdiri dari budidaya ikan Keramba terdiri dari 1 orang, rumah makan 9, dan Pedagang terdiri dari 30.

Tabel 3. 1 Tabel Populasi

No	Populasi	Jumlah
1	Kepala Desa	1
2	Pengelola bendungan	1
3	Pengelolaan objek wisata(Grand syang kaak)	1
4	Masyarakat di 2 Dusun	1.100
5	Pelaku Usaha: (Pedagang, Keramba, Rumah makan)	40

Jumlah Keseluruhan	1.142
---------------------------	-------

Sumber: Hasil Studi Lapangan (2025)

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang sama dan diambil untuk menggambarkan keadaan populasi secara keseluruhan. Sampel wilayah penelitian ini adalah Dusun Guha dan Dusun Cikatomas. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sampel area karena berbatasan dengan wilayah penelitian langsung dengan Bendungan Leuwi Keris yaitu Dusun : Dusun Guha dan Dusun Cikatomas, dengan jumlah penduduk Dusun Guha dan Dusun Cikatomas 1.100 orang, pedagang terdiri dari 30, pelaku usaha: Keramba 1, Rumah makan 9,

Tabel 3.2 Tabel Sampel

No	Populasi	Jumlah Populasi	Teknik Pengambilan Sampel	Presentase	Jumlah
1	Kepala Desa	1	Total Sampling	100%	1
2	Pengelola bendungan	1	Total Sampling	100%	1
3	Pengelola objek wisata(Grand sayang Kaak)	1	Total sampling	100%	1
4	Masyarakat	1.100	Random Sampling	2%	20
5	Pelaku usaha (Pedagang, RM, Keramba)	40	Random sampling	50%	20
Jumlah Total Sampel					43

Sumber: Hasil Studi Lapangan (2025)

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian yaitu peneliti secara langsung ke lapangan dan mengamati fenomena yang sedang diteliti, setelahnya dapat digambarkan masalah yang terjadi serta dapat didukung oleh teknik pengumpulan data yang lain seperti wawancara

atau kuisioner yang kemudian akan mendapatkan hasil penelitian yang sesuai dengan teori dan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya (Sahir, 2021).

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung tatap muka dan saling tanya jawab antara peneliti dan narasumber/sumber data (Trivaika & Senubekti, 2022). Wawancara juga merupakan sebuah cara umum dan akurat untuk memahami suatu keinginan atau kebutuhan. artinya bahwa wawancara merupakan suatu alat untuk memperoleh informasi dan data di lapangan untuk melengkapi data data yang sudah ada dari sumber primer.

c. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2021) kuesioner merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan ataupun pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Peneliti menggunakan kuesioner yang digunakan sebagai alat untuk mencari data-data yang diinginkan dari sampel yang sudah ditentukan.

d. Studi Literatur

Studi literatur adalah teknik pengumpulan data dengan cara membaca buku, penelitian terdahulu, artikel ilmiah, lalu dicatat dan dikumpulkan untuk dijadikan referensi bagi sebuah penelitian. Menurut Sarwono (2006) dalam (Munib & Wulandari, 2021) menjelaskan bahwa studi literatur yaitu kajian data yang bersumber dari beberapa referensi seperti buku dan penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan landasan teori dari masalah yang dikaji. Studi literatur ini peneliti mendapatkan beberapa informasi yang relevan dengan penelitian yang dilakukan.

e. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara menghimpun dan menganalisis berbagai dokumen yang relevan dengan

penelitian. Dokumen-dokumen tersebut dapat berupa dokumen tertulis, gambar, atau elektronik.

3.5 Instrumen Penelitian

Penelitian kuantitatif instrumen penelitian sangat penting digunakan yaitu dalam pengukuran variabel yang akan diamati dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian yang bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam proses pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi, wawancara dan kuisioner.

a. Pedoman Observasi

Pedoman informasi digunakan untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan melalui observasi secara langsung ke tempat penelitian. Pedoman observasi ini digunakan untuk mencari data-data yang dibutuhkan oleh peneliti untuk menyelesaikan penelitian yang dilakukan.

b. Pedoman Wawancara

Agar dapat melakukan kegiatan wawancara dengan baik ketika melakukan observasi, peneliti atau yang melakukan wawancara harus mempunyai keilmuan dan pemahaman mengenai wawancara dengan berpegang pada pedoman wawancara yang khusus dikembangkan untuk penelitian. Fungsinya adalah untuk menentukan kebutuhan data dengan mengkomunikasikan secara langsung melalui pertanyaan-pertanyaan terhadap responden / narasumber yang kita wawancara.

c. Pedoman Kuesioner

Pedoman Kuesioner merupakan alat atau media pedoman yang berfungsi untuk memperoleh data dari pertanyaan-pertanyaan ataupun pernyataan yang telah disiapkan oleh peneliti dan dibagikan kepada responden untuk diisi.

d. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi dalam penelitian, peneliti memperoleh informasi dari berbagai sumber tertulis, gambar, foto maupun dokumentasi kegiatan responden/masyarakat sekitar dengan seizin pihak yang

bersangkutan dengan meminta izin sesuai dengan nilai dan norma etika yang berlaku di masyarakat.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data berfungsi untuk menyederhanakan informasi menjadi bentuk yang lebih sederhana, mudah dibaca, dan dapat diinterpretasikan. Penelitian kuantitatif, analisis data dilakukan setelah data dari semua responden atau sumber data lain terkumpul. Langkah-langkah dalam analisis pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti pada penelitian ini adalah:

- Menganalisis data yang didapatkan.
- Menyusun dan mengelompokan data sejenis.
- Menyeleksi data dan memilih data yang didapatkan sesuai dengan kebutuhan.
- Melakukan pengolahan setiap item, dengan melihat angka jumlah responden dan angka presentase.

Teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis kuantitatif sederhana. Teknik analisis kuantitatif sederhana yaitu teknik analisis yang digunakan untuk mengelola data kuantitatif pada instrumen angket yang diperoleh dengandari responden. Adapun rumus yang digunakan dalam teknik analisis kuantitaif sederhana yaitu sebagai berikut:

Rumus:

$$P = \frac{Fo}{n} \times 100$$

Keterangan:

P = Presentase setiap alternatif jawaban

Fo = Jumlah frekuensi jawaban

n = Jumlah sampel/responden

Setiap data yang diolah menggunakan rumus tersebut, kemudian dianalisis dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 3.3 Analisis Presentase dan Kriteria

Presensate	Kriteria
0%	Tidak ada sama sekali
1 – 24 %	Sebagian kecil
25 – 49 %	Kurang dari setengah
50 %	Setengah data

51 – 74 %	Lebih dari setengah
75 – 99 %	Sebagian besar
100 %	Keseluruhan

Sumber: Hasil Studi Pustaka (2024)

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Adapun langkah-langkah penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

a. Pra Lapangan

1. Identifikasi Masalah
2. Menyusun Rancangan
3. Menentukan Lokasi Penelitian
4. Pembuatan Proposal
5. Menyiapkan Instrumen Penelitian

b. Lapangan

1. Observasi Lapangan
2. Pengumpulan Data (Observasi, Wawancara, Kuesioner, Studi Literatur)

c. Pasca Lapangan

1. Menganalisis Data
2. Mengolah Data
3. Menyusun Laporan
4. Membuat Kesimpulan

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

a. Waktu Penelitian

Waktu yang dilakukan dalam penelitian ini dilaksanakan secara bertahap. Penelitian ini dilaksanakan dalam kurun waktu enam bulan yang dimulai dari bulan Januari 2025 sampai bulan Juni 2025.

Tabel 3.4 Waktu dan Tempat penelitian.

No	Kegiatan	Waktu Penelitian					
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1	Pengajuan Rencana Penelitian						
2	Observasi Lapangan						
3	Pembuatan Rancangan Proposal						

4	Seminar Proposal						
5	Ujian Proposal						
6	Pembuatan Instrumen Penelitian						
7	Uji Coba Instrumen						
8	Pelaksanaan Penelitian						
9	Pengolahan dan Analisis Data						
10	Penyusunan Naskah Skripsi						
11	Sidang Skripsi						
12	Revisi Skripsi						
13	Penyerahan Naskah Skripsi						

Sumber: Hasil Studi Pustaka (2025)

b. Tempat Penelitian

Tempat Penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti terletak di Desa Handapherang Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis.